

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Remaja Masjid dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Siswa-Siswi SMAN 1 Boyolangu” yang ditulis oleh Eky Rahmasari, NIM 12201193211, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Zun Azizul Hakim, M.Psi

**Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Remaja Masjid, dan Nilai Keislaman**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang sengaja diadakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan untuk menunjang potensi atau bakat siswa. Selain pembelajaran di dalam kelas, siswa diharapkan ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas agar ilmu dan wawasan mereka semakin luas. Di zaman yang serba canggih ini banyak sekali pengaruh dari luar yang berdatangan, yang mana apabila tidak diimbangi dengan ilmu dan agama yang kuat dapat mengarahkan siswa pada hlm yang negatif. Ekstrakurikuler remaja masjid yang dilaksanakan di sekolah menjadi penunjang peningkatan ilmu dan wawasan siswa-siswi terkait agama, yang mana hlm tersebut akan menjadi penguat siswa-siswi dalam membentengi diri untuk menghadapi arus perkembangan zaman yang semakin bebas. Nilai-nilai keislaman merupakan sesuatu yang harus melekat dalam diri seseorang, karena nilai-nilai keislaman mampu membentuk pribadi yang kokoh dan kuat dalam pendirian untuk menghadapi segala pengaruh buruk dalam kehidupan.

Fokus penelitian pada penelitian ini antara lain: 1) Apa peran ekstrakurikuler remaja masjid dalam meningkatkan nilai keislaman siswa-siswi SMAN 1 Boyolangu?, 2) Nilai-nilai keislaman apa saja yang diterapkan dalam kegiatan keagamaan di SMAN 1 Boyolangu?, 3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler remaja masjid dalam penanaman nilai-nilai keislaman di SMAN 1 Boyolangu?. Dengan tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler remaja masjid dalam meningkatkan nilai keislaman siswa-siswi SMAN 1 Boyolangu, 2) Untuk mengetahui nilai-nilai keislaman apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan nilai keislaman siswa-siswi SMAN 1 Boyolangu,

3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler remaja masjid dalam meningkatkan nilai keislaman siswa-siswi SMAN 1 Boyolangu.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengumpulkan data-data yang diuraikan secara deskriptif melalui uraian kata-kata dan bukan dengan uraian angka-angka, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi serta wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data dan penyajian data. Pengecekan keabsahan temuan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Peran ekstrakurikuler remaja masjid bagi sekolah adalah sebagai penggerak kegiatan-kegiatan keagamaan di SMAN 1 Boyolangu dan menjadi contoh seluruh siswa-siswi SMAN 1 Boyolangu dalam hlm akhlak dan ibadah. Sedangkan bagi siswa-siswi, ekstrakurikuler remaja masjid berperan sebagai fasilitator dan juga informator kegiatan-kegiatan keagamaan di SMAN 1 Boyolangu serta pelopor dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di SMAN 1 Boyolangu. 2) Nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan berupa nilai ibadah dan nilai akhlak, yang mana nilai ibadah tersebut direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan seperti sholat berjamaah, yasin tahlil, tartil dan tilawah Al-Qur'an serta peringatan hari besar Islam. Sedangkan nilai akhlak diterapkan dalam kegiatan seperti infaq jumat, santunan anak yatim, bersih-bersih masjid, dan bagi-bagi takjil di bula ramadhan. 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung internal berupa potensi anggota remaja masjid yang multitalenta dan kegiatan yang selalu kreatif dan inovatif, faktor pendukung eksternal berupa dukungan dari bapak ibu guru serta antusiasme siswasiswi yang sangat tinggi. Sedangkan Faktor penghambat internal yaitu kurangnya kekompakan anggota remaja masjid dan kurang luasnya sosialisasi ke siswa-siswi lain, faktor penghambat eksternalnya berupa kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan di SMAN 1 Boyolangu.

## ABSTRACT

Bachelor thesis entitled "The Extracurricular Role of Mosque Youth in Increasing the Islamic Value of Students of SMAN 1 Boyolangu" written by Eky Rahmasari, NIM 12201193211, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Zun Azizul Hakim, M.Psi

**Keywords: Extracurriculars, Mosque Youth, and Islamic Values**

Extracurriculars are additional activities that are deliberately held by schools or educational institutions to support students' potential or talents. In addition to learning in the classroom, students are expected to participate in extracurricular activities outside the classroom so that their knowledge and insights will broaden. In this sophisticated era, there are a lot of outside influences that come, which, if not balanced with strong knowledge and religion, can lead students to negative things. Mosque youth extracurriculars carried out in schools support the improvement of students' knowledge and insights related to religion, which will strengthen students in fortifying themselves to face the increasingly free currents of development. Islamic values are something that must be inherent in a person, because Islamic values are able to form a strong and strong personality to deal with all bad influences in life.

The focus of the research in this study included: 1) What is the role of mosque youth extracurriculars in increasing the Islamic values of SMAN 1 Boyolangu students?, 2) What Islamic values are applied in religious activities at SMAN 1 Boyolangu?, 3) What are the Islamic values? supporting factors and inhibiting factors for mosque youth extracurricular activities in the inculcation of Islamic values at SMAN 1 Boyolangu?. With the following objectives: 1) To find out the extracurricular role of mosque youth in increasing the Islamic values of SMAN 1 Boyolangu students, 2) To find out what Islamic values are applied in increasing the Islamic values of SMAN 1 Boyolangu students, 3) To determine the supporting factors and inhibiting factors of mosque youth extracurricular activities in increasing the Islamic value of SMAN 1 Boyolangu students.

This study uses a qualitative descriptive approach, by collecting data which is described descriptively through words and not by describing numbers, data collection techniques using observation, documentation and interview techniques. The data analysis technique used is data reduction and data presentation. Checking the validity of the data findings using source triangulation and technique triangulation.

The results of this study are 1) The extracurricular role of mosque youth for schools is to act as a driving force for religious activities at SMAN 1 Boyolangu and become an example for all students of SMAN 1 Boyolangu in terms of morals and worship. As for students, the youth extracurricular activities at the mosque act as facilitators and also informers of religious activities at SMAN 1 Boyolangu and pioneers in religious activities at SMAN 1 Boyolangu. 2) Islamic values applied in religious activities are in the form of worship values and moral values, in which these worship values are realized in activities such as congregational prayers, yasin tahlil, tartil and recitations of the Qur'an as well as commemoration of Islamic holidays . While moral values are applied in activities such as Friday infaq, compensation for orphans, cleaning the mosque, and distributing takjil in the month of Ramadan. 3) Supporting factors and inhibiting factors are divided into two, namely internal and external factors. Internal supporting factors in the form of potential youth members of the mosque who are multitalented and activities that are always creative and innovative, external supporting factors in the form of support from teachers and students' enthusiasm is very high. While the internal inhibiting factor is the lack of cohesiveness of the youth members of the mosque and the lack of socialization to other students, the external inhibiting factor is the lack of facilities and infrastructure that support religious activities at SMAN 1 Boyolangu.

## الملخص

البحث العلمي بالموضوع " دور اللامنهجية لشباب المسجد في تنمية قيم الإسلامية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو" كتبه أيكي رحى ساري، رقم دفتر القيد ١١٢٣٩١١٠٢٢١ قسم التربية الإسلامية في كلية التربية وعلوم التعليمية جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: الدكتور زون عزيز الحكيم الماجستير

الكتابة الرئيسية : اللامنهجية و شباب المسجد و قيم الإسلامية

اللامنهجية هي نشاط إضافي يتم عقده عمدا للمدرسة أو مؤسسة التعليمية لدعم إمكانات أو موهبة الطلاب. بدون تعليم الداخلية أي في الفصل يرجى أن يشارك الطلاب في الأنشطة اللامنهجية خارج الفصل الدراسي من أجل توسيع معرفتهم ورؤيتهم. في عصر الحديث كان أثر الخارج كبير وإذا لم تكن متناوذة بالعلم والدين القويين فيمكن الطلاب أن تقود إلى أشياء سلبية. يعمل شباب المسجد اللامنهجية في المدرسة لتنمية العلوم و المعرفة للطلاب عن الأشياء الدينية التي ستكون تعزيزا للطلاب في تحصيل أنفسهم لمواجهة تطوير العصر الحز. قيم الإسلامية هي أشياء مهمة يجب أن يكون متأصلا في الإنسان. لأن تقدر قيم الإسلامية تكوين شخصية قوية في المؤسسة لمواجهة تأثيرات سلبية في الحياة.

مسائل البحث : (١) ما دور اللامنهجية لشباب المسجد في تنمية قيم الإسلامية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو؟ (٢) أي قيم الإسلامية قيام بالطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو؟ (٣) ماذا عوامل الداعمة و عوامل المثبطة اللامنهجية لشباب المسجد في تنمية قيم الإسلامية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو؟ وأهداف بحثها هي : (١) لمعرفة دور اللامنهجية لشباب المسجد في تنمية قيم الإسلامية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو (٢) لمعرفة قيم الإسلامية قيام بالطلاب

المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو (٣) لمعرفة عوامل الداعمة و عوامل المثبطة اللامنهجية لشباب المسجد قي تنمية قيم الإسلامية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو.

منهج البحث : يستخدم هذا البحث المدخل النوعي الوصفي و جمع البيانات بوصفية الكلمات ليس باستخدام الأرقام. وطريقة جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة و المقابلة والتوثيق. أما طريقة تحليل البيانات فهي بتخفيض البيانات و تقديم البيانات وأخذ الإستنباط. تحقق صدق البيانات تستخدم التثليث و تمديد الأعضاء ومثابرة الملاحظة.

نتائج البحث : (١) دور اللامنهجية لشباب المسجد قي تنمية قيم الإسلامية للطلاب المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو من حيث الأخلاق و العبادة. أما بنسبة الطلاب يدور اللامنهجية لشباب المسجد كي مرافقا و أيضا مصدر الإعلان في أنشطة الدينية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو والمخترع في أنشطة الدينية بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو (٢) قيم الإسلامية القيام بأنشطة الدينية تشمل على قيم الأخلاق و العبادة ومن قيم العبادة تحقق ب الأنشطة المهمة كالصلوات الجماعة و قراءة يس والتهليل و تلاوة القرآن و حفلة يوم الأكبر في الإسلام. أما قيم الأخلاق تحقق ب إنفاق الجمعة و إنفاق اليتيم و تنظيف المسجد و إعطاء الإفطار في شهر رمضان (٣) عوامل الداعمة و عوامل المثبطة تقسم إلى قسمين وهما عوامل الداخلي و عوامل الخارجي. عوامل الداخلي هو في شكل أعضاء محتملين من شباب المسجد الذين هم متعدد المواهب والأنشطة التي خلاقة ومبتكرة. و عوامل الخارجي في شكل دعم المدرس و حماسة الطلاب مرتفعة من ذلك. أما عوامل المثبطة الداخلية هي عدم تماسك أعضاء شباب المسجد و عدم التنشئة الإجتماعية للطلاب الآخرين فإن العوامل المثبطة الخارجية هي نقص المرافق و البنية التحتية التي تدعم الأنشطة الدينية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بويولاغو.